BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik berperan aktif untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan adalah proses interaksi antara guru dan murid yang dilaksanakan di dalam sekolah, keluarga, ataupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.[2] Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, dan etika seseorang agar menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi diri sendiri serta lingkungan sekitar.

Pendidikan tidak hanya menekankan pada bidang akademis, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan masyarakat.[3] Pendidikan merupakan sebuah proses untuk menjadikan manusia memiliki nilai moral dan etika yang baik sesuai dengan peraturan yang ada dalam masyarakat.

---

[2] Nurkholis, *Pendidikan Dalam upaya Memajukan Teknologi,* Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. 1 Nopember 2023.

[3] Abd Rahman dkk, Pengertian pendidikan, *lmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan, Al Urwatul Wustqa*: Kajian Pendidikan Islam, Vol. 2, Nomor 1, 1 Juni 2022.

Sebagaimana menurut Undang-Undang sistem Pendidikan nasional pasal 3 nomor 20 tahun 2003 berbunyi : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[4]

Namun, pada era globalisasi saat ini, generasi muda dihadapi berbagai tantangan yang cukup serius, seperti rendahnya kesadaran dalam beribadah, kecanduan gadget dan game online, menurunnya tata krama dan sopan santun, serta kurangnya rasa tangggung jawab sosial. Hal tersebut memerlukan perhatian khusus dari bagi lembaga Pendidikan. Sekolah dasar merupakan fase awal pendidikan formal dan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan sekolah dalam membentuk karakter pada peserta didik adalah melalui kegiatan keagaman yang rutin dan terstruktur.

Kegiatan keagamaan di sekolah adalah aktivitas yang berhubungan dengan agama. Kegiatan keagamaan tidak hanya bertujuan menambah pemahaman tentang ajaran agama, tetapi juga untuk membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah tidak hanya memberikan

[4] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

dampak positif pada pembentukan karakter, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di lingkungan sekolah. Kegiatan keagamaan tidak hanya diikuti oleh siswa, tetapi juga melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan keagamaan secara menyeluruh.

Nilai-nilai religius ditanamkan melalui kegiatan keagamaan karena menjadi landasan utama dalam peserta didik. Nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan menjadi pedoman dalam pembiasaan sikap dan perilaku peserta didik. Hal ini diwujudkan melalui penguatan nilai-nilai religius yang menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter di lingkungan sekolah. Diharapkan melalui proses ini, peserta didik memiliki sikap disiplin, mandiri, berakhlak mulia, serta meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan mengamalkan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

SD Negeri 3 Panggungrejo merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki berbagai macam kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik. Kegiatan keagamaan tersebut antara lain, membaca Asmaul Husna, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an dan Iqro', dan istighotsah setiap hari jum'at. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tiga kegiatan keagamaan, yakni shalat dhuha, istighotsah, dan membaca Al-Qur'an.

Alasan peneliti memilih SD Negeri 3 Panggungrejo sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini secara rutin melaksanakan kegiatan keagamaan yang menarik dan relatif jarang ditemukan di sekolah dasar

lainya. Dengan adanya kegiatan keagamaan di sekolah ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kegiatan keagamaan di sekolah ini. Melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik dan meningkatkan akhlak yang baik, yang nantinya akan bermanfaat bagi kehidupan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik di SD Negeri 3 Panggungrejo".

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan sholat dhuha dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di sd negeri 3 panggungrejo?
2. Bagimana implementasi kegiatan keagamaan istighotsah dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di sd negeri 3 panggungrejo?
3. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan membaca Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di sd negeri 3 panggungrejo?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya :

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan keagamaan shalat dhuha dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di sd negeri 3 panggungrejo.
2. Mendeskripsikan implementasi kegiatan keagamaan istighotsah dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di sd negeri 3 panggungrejo.
3. Mendeskripsikan implementasi kegiatan keagamaan membaca Al-Qur'an dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di SD negeri 3 panggungrejo.

D. Manfaat Penelitian

Penetian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi sekolah mengenai kegiatan keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai religius.

2. Manfat praktis

   Dalam peneitian ini diuraikan menjadi tiga yaitu bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan masukan bagi sekolah untuk kemajuan sekolah dan menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang mewadai dan mendukung kegiatan keagamaan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada guru tentang pentingnya kegiatan keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk selalu melaksanakan kegiatan keagamaan disekolah.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah yang terdapat pada judul "implementasi kegiatan keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di SD Negeri 3 Panggungrejo". Berikut masing-masing istilah dalam judul penelitian:

1. Secara Konseptual

a. Implementasi Kegiatan Keagamaan

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang, dan terperinci.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaannya dianggap sempurna.

Kegiatan keagamaan adalah aktivitas yang terkait dengan nilai agama, menjadi rutinitas sehari-hari untuk hubungan baik dengan Allah dan sesama manusia. Program kegiatan keagamaan bertujuan agar peserta didik mengamalkan ajaran dalam tindakan sehari-hari.

b. Menanamkan Nilai-Nilai Religius

Nilai religius adalah sikap dan perilaku patuh terhadap ajaran agama dan menjadi pedoman untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Nilai ini penting untuk membentuk karakter dan perilaku, serta menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran agama. Jadi maksud dari judul ini secara fungsional adalah penerapan kegiatan keagamaan yang terkait dengan nilai agama yang rutinitas didalam sehari-hari untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama siswa.

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun berdasarkan definisi di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari "implementasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan nilai-nilai religius pada peserta didik di SD Negeri 3 Panggungrejo" adalah pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk menanamkan nilai-nilai yang

penting untuk membentuk karakter dan perilaku serta menjadi pedoman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran agama.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pemahasan skripsi yang dimulai bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut akan dikemukakan secara uum pembahasan skripsi ini.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan membahas tentang kerangka berfikir yang terkait dengan penelitian ini.

Bab III Metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini terdiri tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang uraian pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab VI Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir terdiri daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup peneliti.